

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman semangka (*Citrullus vulgaris* Scard) adalah tanaman yang berasal dari Afrika dan merupakan tanaman hortikultura yang sangat cocok baik di daerah tropik maupun subtropik. Meskipun nilai gizinya relatif rendah, yaitu mengandung air 92% dan 7% karbohidrat dalam bentuk gula, serta vitamin dan mineral, tetapi sangat digemari oleh setiap orang (Kalie, 1991). Tanaman semangka semakin banyak dibudidayakan di Indonesia karena tanaman ini mempunyai nilai ekonomis yang tinggi dan ditunjang oleh pemeliharaan yang tidak terlalu rumit serta dapat digunakan sebagai tanaman rotasi.

Areal tanaman semangka semakin luas akibat permintaan yang semakin bertambah. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah penduduk, peningkatan pendapatan dan kesadaran gizi masyarakat. Salah satu cara peningkatan kualitas buah dapat dilakukan dengan pengurangan sebagian vegetatif tanaman (batang dan buah) pada tingkat tertentu (Sumaryono, 1989).

Perlu adanya suatu perlakuan agar tercipta kondisi yang tepat untuk pertumbuhan dan produksi tanaman semangka. Pada tanah tempat tanaman semangka dimungkinkan terciptanya suatu kondisi yang menguntungkan, sebab dalam pertumbuhannya tanaman semangka membutuhkan air yang cukup dan iklim yang kering. Budidaya tanaman semangka di daerah tropis untuk

mendapatkan hasil yang maksimal masih dibutuhkan beberapa perlakuan, baik terhadap tanah maupun tanamannya.

Salah satu agar tercipta kondisi yang tepat untuk pertumbuhan dan produksi tanaman semangka adalah dengan pemberian pupuk nitrogen. Pupuk nitrogen sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan tanaman, pupuk nitrogen keberadaannya di dalam tanah sangat dipengaruhi oleh iklim, mudah menguap dan tercuci kedalam tanah. Dengan demikian pemberian dosis pupuk nitrogen diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil produksi tanaman semangka dan mencegah pemborosan penggunaan pupuk nitrogen.

Pupuk nitrogen merupakan salah satu pupuk yang termasuk dalam unsur hara makro berpengaruh yang diperlukan oleh pertumbuhan tanaman, sehingga pupuk nitrogen paling banyak diteliti dan dipelajari karena di dalam tanah sering sebagai faktor pembatas pertumbuhan tanaman, ini disebabkan karena jumlahnya dalam tanah sedikit, sedangkan yang diangkut tanaman setiap tahunnya sangat banyak (Soepardi, 1983). Sedikitnya jumlah nitrogen dalam tanah karena mudahnya mengalami pencucian dan penguapan sehingga mudah hilang dari permukaan dan perakaran tanaman.

1.2. Tujuan

Percobaan ini bertujuan untuk mengkaji dosis pupuk N terhadap vegetatif pertumbuhan tanaman semangka varietas lokal. (*Citrullus vulgaris* Scard).